

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di objek lokasi Wisata Pantai Sereg yang terletak di Kampung Panglayungan, Desa Saganten, Kecamatan Sindangbarang, Kabupaten Cianjur. Luas wilayah Kabupaten Cianjur 350.148 hektar dengan lapangan pekerjaan utama penduduk Kabupaten Cianjur di sektor pertanian yaitu sekitar 62,99 %. Sektor lainnya yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan yaitu sekitar 14,60 %. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar terhadap pendapatan Kabupaten Cianjur yaitu sekitar 42,80 % disusul sektor perdagangan sekitar 24,62%.

Kabupaten Cianjur terletak antara 6°35'-7°33' Lintang Selatan dan 106°45' dan 107°31' Bujur Timur dengan posisi memanjang dari Utara ke Selatan Secara administratif, pemerintah Kabupaten Cianjur terbagi 335 Desa dan 6 Kelurahan di wilayah kota Cianjur, dengan batas-batas administrative:

1. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta.
2. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sukabumi.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut.

Secara geografis, Kabupaten Cianjur dapat dibedakan dalam tiga wilayah pembangunan yakni wilayah utara, tengah dan wilayah selatan :

### **1. Wilayah Utara**

Meliputi 13 Kecamatan : Cianjur, Cilaku, Warungkondang, Cibeber, Karangtengah, Sukaluyu, Ciranjang, Bojongpicung, Mande, Cikalongkulon, Cugenang, Sukaresmi dan Pacet.

### **2. Wilayah Tengah**

Meliputi 7 Kecamatan : Sukanagara, Takokak, Campaka, Campaka Mulya, Tanggeung, Pagelaran dan Kadupandak.

### **3. Wilayah Selatan**

Meliputi 6 Kecamatan : Cibinong, Agrabinta, Sindangbarang, Cidaun, Naringgul dan Cikadu.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Arikuntoro (2002 : 151) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan bisa data primer maupun data sekunder.

Untuk meneliti masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara penulisan yang didasarkan pada observasi terhadap gejala, kasus, dan kondisi actual dimasa sekarang.

Dimana dalam metode penelitian ini terbagi kedalam beberapa tahapan metode, diantaranya :

#### **a. Metode penentuan potensi**

- Data

Data yang di ambil dalam penentuan analisis potensi ini, adalah sebagai berikut :

- Angin
- Gelombang
- Bentuk pantai
- Bentuk butir pasir
- Biota pantai
- Metode analisis yang digunakan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - Tabel scoring (Fandeli) untuk menentukan arah dan kecepatan angin
  - Mengukur tinggi atau empasan gelombang dengan cara melihat tipe empasan yang terjadi di Pantai Sereg.
  - Mengobservasi dan mengambil sampel bentuk butir pasir yang terdapat di Pantai Sereg, bila dilihat dari bentuk butir pasirnya maka peneliti dapat mengetahui jenis atraksi apa yang cocok bila dikembangkan di pantai Sereg ini.
  - Mengobservasi dan mewawancarai masyarakat sekitar biota pantai apa saja yang terdapat di Pantai Sereg ini.

b. Metode preferensi wisatawan

- Data

Data yang akan di ambil untuk preferensi wisatawan yaitu dengan cara mengambil sampel kepada :

- Wisatawan
- Masyarakat sekitar
- Pengelola
- Metode analisis

Metode yang akan dilakukan untuk mengetahui preferensi wisatawan ini adalah dengan cara mewawancarai langsung kepada wisatawan yang datang, masyarakat sekitar Pantai Sereg dan pengelola. Selain itu, dengan cara menyebarkan angket kepada pengunjung, dengan mengambil sampel sebanyak 45 orang.

c. Metode penentuan strategi

Setelah penulis melakukan ke dua tahapan analisis potensi dan preferensi wisatawan, kemudian penulis melanjutkan tahapan analisis yang terakhir yaitu untuk menentukan strategi apa yang harus dan bisa diterapkan di Pantai Sereg ini. Maka penulis akan memilih menggunakan metode analisis SWOT, dimana metode analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang unggul untuk menentukan penentuan strategi.

Metode ini menerangkan analisis lingkungan strategis yang meliputi kekuatan internal yang dimiliki serta dapat dijadikan keunggulan (*strength*), kelemahan yang dimiliki yang berasal dari lingkungan internal (*weakness*), kesempatan yang dimiliki dan dapat digunakan sebaik mungkin untuk menambah ataupun mempertahankan keunggulan berasal dari lingkungan eksternal (*opportunity*), serta ancaman yang datang dari lingkungan eksternal yang dapat

menguji jalannya operasional ataupun dapat menurunkan keunggulan kualitas produk (*threat*).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiono (2006 : 98) adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Bintaro (1992 : 42) dapat diartikan sebagai himpunan individu atau subjek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek / objek individu yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan kawasan wisata Pantai Sereg yang mencakup pengunjung (wisatawan) dan penduduk yang tinggal di sekitaran Pantai Sereg.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiono (2006 : 90), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka menurut Sugiono lagi sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili :

Banyaknya sampel menurut Arikuntoro (2002 : 113) tergantung pada :

1. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya
2. Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap sampel, karena hal itu menyangkut biaya sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pada hal tersebut maka teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi ssetiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluser) sampling* menurut daerah. Sugiono (2007 : 246). Berdasarkan keterangan tersebut, maka yang sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang yang diambil penduduk dan wisatawan Pantai Sereg.

#### D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sabagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “ variasi “ antar satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Menurut Kerlinger (1973) yang dikutip dari Sugiono (2006 : 23) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya tingkat aprisiasi penghasilan pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*). Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi.

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Data	Bentuk data	Sumber data
SDA	Kesesuaian untuk wisata bahari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• angin</li> <li>• gelombang</li> <li>• bentuk butir pasir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• primer</li> <li>• primer</li> <li>• primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi</li> <li>• observasi</li> <li>• observasi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk pantai</li> <li>• biota pantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• primer</li> <li>• primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi</li> <li>• observasi dan wawancara</li> </ul>
<b>SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kepuasan dan kenyamanan</li> <li>• peran serta masyarakat dan pengelola terhadap pengembangan atraksi wisata pantai Sereg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wisatawan</li> <li>• Masyarakat dan pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekunder</li> <li>• Sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara dan sebar angket kepada wisatawan</li> <li>• wawancara kepada masyarakat dan pengelola</li> </ul>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Teknik Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan secara terkontrol sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan yaitu kawasan wisata Pantai Sereg.

#### b. Teknik Wawancara

Tenik wawancara merupakan teknik-teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Pada penelitian ini, teknik ini merupakan teknik pelengkap untuk menghasilkan data yang belum diperoleh, terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap wisatawan terhadap masalah yang diteliti.

#### c. Teknik Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta dan dokumen-dokumen dari dinas yang terkait. Seperti peta wilayah, foto-foto lokasi, serta sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas atau diteliti.

**d. Teknik Studi Kepustakaan**

Melalui teknik ini penulis memperoleh teori – teori atau konsep – konsep yang relevan dengan studi kepariwisataan yang penulis kumpulkan dari berbagai literature.

**e. Studi Literatur**

Studi literature dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan lebih memperdalam pengetahuan penulis tentang berbagai aspek dalam penelitian.

**f. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

**F. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang peneliti gunakan dalam penelitian di Pantai Sereg ialah :

- a. Digital camera



- b. Digital recorder
- c. Dan alat-alat tulis (wawancara).

### **G. Alat yang Digunakan**

Agar diperoleh hasil penelitian secara maksimal, maka diperlukan alat pengumpulan data yang bertujuan untuk mengambil data yang didapat sesuai dengan alat yang diinginkan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Checklist Lapangan**

Checklist lapangan dimaksudkan untuk mengecek kondisi sarana dan prasarana pariwisata serta unsur – unsur wisata yang seharusnya terdapat disekitar objek wisata agar objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, dan pengecekan ini dilakukan langsung dilapangan.

#### **b. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman atau tuntutan pada saat melakukan wawancara dengan sampel responden pada penelitian ini.

### **H. Teknik Analisis**

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa argumen serta data-data yang bersifat non angka.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak dan membuat kesimpulan.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

### **a. Editing Data**

Editing adalah meneliti kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah terkumpul tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau di olah lebih lanjut.

Hal-hal yang diteliti dalam melakukan editing data adalah melalui : memeriksa kembali kelengkapan pengisian angket, memperjelas keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, mengkoreksi kembali satuan yang digunakan responden dalam menjawab pertanyaan dalam angket.

### **b. Koding dan Frekuensi**

Koding adalah usaha pengklarifikasian dari jawaban para responden menurut masalahnya. Koding dilakukan secara konsisten mengingat hal ini akan menentukan reabilitas. Setelah koding dilaksanakan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menyajikan data dalam bentuk frekuensi ( tabulasi data ). Adapun rumus presentasi yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

N = jumlah sampel

100% = konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka menurut Suharsimi (2002 : 57) hasil

presentasi tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0 % : tidak seorangpun

1% - 24% : sebagian kecil

25% - 49% : hampir setengahnya

50% : setengahnya

51% - 74% : sebagian besar

75% - 99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

Hasil presentase yang diperoleh yang masih bersifat verbal, selanjutnya didekripsikan dan dianalisis secara kualitatif.